

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat berkesimpulan:

1. Terjadinya aksi tawuran di wilayah bekasi disebabkan oleh suatu faktor penyebab diantaranya: Faktor keluarga, dimana kondisi keluarga yang kurang baik dapat memicu yang mendorong anak melakukan perilaku menyimpang seperti melakukan tindak pidana aksi tawuran sebagai bentuk mencari kesenangan karena tidak didapatkan didalam rumah. Selanjutnya Faktor lingkungan, dimana faktor lingkungan pergaulan dapat memengaruhi seseorang dalam setiap perilakunya, jika lingkungan pergaulan buruk maka dapat mendorong seseorang berperilaku buruk. Selanjutnya Faktor Pendidikan, kurangnya pendidikan yang didapat oleh masyarakat dapat membuatnya untuk melakukan perilaku-perilaku yang menyimpang dan sampai pada sebuah tindak kejahatan. lalu terdapat Faktor sosial, dimana dalam setiap aktivitas sosial dalam masyarakat terdapat struktur sosial, adanya kesenjangan kelas-kelas sosial dalam struktur sosial dapat mendorong seseorang melakukan tindakan menyimpang dari aturan. Selanjutnya Faktor minuman keras serta narkoba, efek dari minuman keras dan narkoba ini memberikan dampak negatif bagi tubuh juga mendorong seseorang menjadi nekat melakukan aksi tawuran
2. Dalam menanggulangi aksi tawuran geng motor di wilayah hukum Polres Metro Bekasi Kota memakai 3 cara atau upaya yaitu upaya preemtif, upaya preventif dan upaya represif.
3. Terdapat kendala yang menjadi faktor penghambat upaya penegakan hukum dalam menanggulangi aksi tawuran geng motor, yaitu faktor kurangnya peran orang tua, faktor kurangnya peran serta masyarakat,

dan faktor media sosial (dampak dari kecanggihan teknologi yang dipakai untuk hal negatif).

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memberikan saran untuk mencegah aksi tawuran geng motor ini, yaitu:

1. Peran orang tua sangat penting dalam mengawasi dan mendidik anaknya dan hal tersebut harus dilakukan agar dapat mengurangi kesempatan seorang anak untuk terjerumus kedalam lingkungan pergaulan yang tidak baik. Menurut penulis hal – hal yang perlu dilakukan orang tua dalam mengawasi dan mendidik anak yaitu :
  - a. Orang tua perlu meningkatkan perhatian kepada seorang anak seperti kasih sayang kepada anak
  - b. Selain memberi pendidikan orang tua perlu mendukung hobi positif anak.
  - c. Meningkatkan kontrol terhadap anak dalam lingkungan pergaulan seorang anak.
2. Kepolisian harus lebih tanggap dan lebih ditingkatkan lagi terhadap kinerjanya dalam melakukan upaya-upaya penanggulangan terhadap aksi tawuran geng motor agar terciptanya kondisi lingkungan masyarakat yang tertib dan aman. Seperti pada upaya :
  - a. Pre-emptif  
Polisi harus meningkatkan upaya Pre-emptif, karena upaya Pre-emptif ini upaya pertama dalam mencegah terjadinya suatu tindak kejahatan atau tindak pidana. kinerja bhabinkamtinnas perlu lebih ditingkatkan dalam perannya melakukan langkah pencegahan pre-emptif.
  - b. Preventif  
Dalam langkah preventif perlunya ditingkatkan jumlah personil polisi dalam melakukan operasi dan razia guna mencegah terjadinya tindak kejahatan dan jumlah CCTV perlu ditingkatkan terutama didaerah yang sepi yang rawan terjadinya aksi tawuran.

c. Represif

Upaya represif dilakukan untuk memberi efek jera bagi pelaku namun dalam upaya represif polisi harus melakukannya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).